

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Penyebab Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet ke Perkebunan Kelapa Sawit

Alih fungsi lahan perkebunan karet ke perkebunan kelapa sawit terutama dipengaruhi oleh faktor ekonomi, yaitu penurunan harga dan produktivitas karet yang berlangsung dalam jangka waktu cukup lama sehingga pendapatan petani menjadi tidak stabil. Kondisi tersebut mendorong petani untuk beralih ke kelapa sawit yang dinilai lebih menguntungkan karena memiliki harga yang relatif stabil, pendapatan yang lebih rutin, serta beban kerja yang lebih ringan dan fleksibel. Selain faktor ekonomi, pengaruh sosial antar petani serta pertimbangan kebutuhan dan kesejahteraan keluarga turut memperkuat keputusan petani dalam melakukan alih fungsi lahan.

2. Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet ke Perkebunan Kelapa Sawit

Alih fungsi lahan dari perkebunan karet ke perkebunan kelapa sawit memberikan dampak yang cenderung positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tri Karya Mulya. Dari sisi ekonomi, alih fungsi lahan mampu meningkatkan pendapatan, tabungan, serta kepemilikan aset rumah tangga petani sehingga ketahanan ekonomi keluarga menjadi lebih kuat. Dari sisi sosial, petani merasakan berkurangnya beban kerja dan meningkatnya fleksibilitas waktu, yang berdampak pada kualitas kehidupan keluarga dan hubungan sosial. Namun demikian, dari sisi lingkungan, alih fungsi lahan menimbulkan dampak negatif berupa penurunan keanekaragaman hayati, kesuburan tanah, dan ketersediaan air. Meskipun demikian, masyarakat menilai dampak lingkungan tersebut masih dapat ditoleransi jika dibandingkan dengan manfaat ekonomi yang diperoleh.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai alih fungsi lahan dari perkebunan karet ke perkebunan kelapa sawit di Desa Tri Karya Mulya, Kabupaten Mesuji, maka penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Petani

Petani kelapa sawit di Desa Tri Karya Mulya disarankan untuk tetap memperhatikan prinsip pengelolaan kebun yang berkelanjutan. Meskipun kelapa sawit terbukti mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga, penggunaan pupuk dan pestisida kimia secara berlebihan perlu dikurangi agar tidak mempercepat degradasi tanah dan menurunkan kualitas lingkungan. Petani juga dianjurkan untuk melakukan diversifikasi sumber pendapatan, baik melalui usaha sampingan maupun pengelolaan kebun campuran, guna mengurangi resiko ketergantungan pada suatu komoditas.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan pendampingan dan penyuluhan secara berkelanjutan kepada petani, khususnya terkait praktiknya budidaya kelapa sawit yang ramah lingkungan. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pengelolaan sumberdaya alam secara berimbang antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan, seperti pengaturan tata guna lahan dan program konservasi air. Pemerintah juga diharapkan dapat menyediakan akses terhadap pelatihan, modal usaha, serta stabilisasi harga komoditas agar kesejahteraan petani dapat terjaga dalam jangka panjang.

3. Bagi Masyarakat Desa

Masyarakat Desa Tri Karya Mulya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekitar, terutama terkait ketersediaan air dan keanekaragaman hayati. Kerja sama antar warga dalam menjaga kawasan resapan air dan mengelola limbah pertanian perlu diperkuat agar dampak negatif alih fungsi lahan dapat diminimalkan. Selain itu, penguatan kelembagaan desa seperti kelompok

tani juga penting untuk meningkatkan solidaritas sosial dan daya tawar petani.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang alih fungsi lahan terhadap lingkungan dan ketahanan pangan rumah tangga secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan metode campuran (mixed methods) dengan mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan kesejahteraan masyarakat. Penelitian lanjutan juga dapat membandingkan desa lain yang masih mempertahankan perkebunan karet dengan desa yang telah beralih ke perkebunan kelapa sawit untuk melihat perbedaan dampak sosial ekonomi dan lingkungan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. (2024). *Ekspansi Perkebunan Sawit: Perubahan Struktur Agraria Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan Di Desa Kanamit, Kalimantan Tengah*.
- Creswell, 2018 ; Sugiyono 2021. (N.D.). *Pendekatan Kuantitatif Di Pilih Karena Memungkinkan Peneliti Mengenal Makna, Persepsi, Dan Pengalaman Masyarakat Secara Langsung Melalui Wawancara Dan Observasi Lapangan*.
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). *Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo*.
- Fakummita Et Al. (2022). *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin*. <https://www.ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/article/view/1790>
- Harahap, A., Ambarsari, A., & Rahmawati, S. (2024). Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet Ke Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. *Agroforetech*, 2(2), 721–731. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/1361/844>
- Irawan Et Al. (2019). *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dari Alih Fungsi Lahan Karet Di Nagari Talao Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kabupaten Solok Selatan*. <https://faperta.ekasakti.org/index.php/UJMP/article/view/21/18>
- Istima Et Al., (2021). (2021). *Elaeis Guineensis Memakai Peran Kursial Dalam Dinamika Ekonomi Indonesia*. (Istima Et Al., 2021).
- Khabib Mustofa. (2020). *Dampak Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Petani Desa Kebun Agung Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat*. https://www.researchgate.net/publication/343292443_Dampak_Alih_Fungsi_Perkebunan_Karet_Ke_Kelapa_Sawit_Bagi_Kesejahteraan_Petani_Desa_Kebun_Agung_Kecamatan_Pangkalan_Banteng_Kabupaten_Kotawaringin_Barat
- Kristi Jackson & Pat Bazeley. (2019). *Qualitative Data Analysis With Nvivo*.
- Maryunani. (2023). *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Pemilik Lahan Di Kelurahan Turen Kecamatan Turen*.
- Moleong. (2019). *Informal Penelitian Ditentukan Secara Purposive Sampling Sebanyak 45 Orang Yang Dianggap Memahami Fenomena Alih Fungsi*

Lahan.

- Mustazila, M., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Hardi, E. A., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Syahrizal, A., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2024). *Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Kertopati Tahun 2017-2021 (Studi Kasus Di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun)* Mustazila Mustazila Eja Armaz Hardi Ahmad Syahrizal Perkebunan Indonesia Mulai Diperkenalkan Oleh Sekelompok Penjajah Pemerintah Kolonial Belanda Pada Saat Datang Ke Indonesia Demi Sebuah Misi Meraup Keuntungan Yang Penting Dalam Kegiatan Perekonomian Di Indonesia . *Karet Juga Salah Satu Komoditas Ekspor. 1.*
- Nancy, C., & Supriadi, M. (2016). *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial.* 34(1), 119–126.
- Nurdiya. (2024). *Ekspansi Perkebunan Sawit: Perubahan Struktur Agraria Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan Di Desa Kanamit, Kalimantan Tengah.* 299–305.
- Pahan, I. (2021). (2021). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Ke Hilir.* Penebar Swadaya.
- Putri, Maryadi, Dan B. (2022). *Dinamika Harga Karet Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Petani Karet Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009-2020.* 40(1), 41–48.
- Putri, A. R. (2021). *Lilin Kabupaten Musi Banyuasin The Impact Of Rubber Price Fluctuation On Income And Welfare Level Of Rubber Farmers In Panca Tunggal Village Sungai Lilin District Musi Program Studi Agribisnis.*
- Safitri, E., & Ramadhan, R. (2024). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Program Studi Pendidikan Geografi , Universitas Negeri Padang.* 8, 28602–28613.
- Sari Dan Jalil. (2024). *Peluang Peningkatan Ekonomi Alih Fungsi Lahan (Perkebunan Karet Ke Perkebunan Sawit) Di Desa Bengkolan Salak Kabupaten Rokan Hulu.* https://www.researchgate.net/publication/396491575_Peluang_Peningkatan_Ekonomi_Alih_Fungsi_Lahan_Perkebunan_Karet_Ke_Perkebunan_Sawit_Di_Desa_Bengkolan_Salak_Kabupaten_Rokan_Hulu
- Selly Anggraini, S. Purnamasari, A. W. (2020). *Analisis Dampak Harga Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.* <https://www.scribd.com/document/882077308/1-Analisis-Dampak-Harga-Karet>
- Sugiyono. (2021). *Untuk Menjaga Keabsahan Data Di Gunakan Triangulasi*

Sumber Dan Teknik, Dengan Membandingkan Hasil Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi, Serta Melakukan Member Check Kepada Informan Agar Data Yang Diperoleh Valid Dan Reliabel.

Teti Setyawati, Rina, Dan M. (2023). *Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau*. 3(3), 52–64.

Wahyudi, Supijatno, & L. (2024). *Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Di Kebun Tandun, Kabupaten Kampar, Riau*. <https://doi.org/10.29244/Agrob.V12i2.51430>

Widodo. (2022). *Perkembang Sektor Perkebunan Indonesia*. Polteklpp.